

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Dari hasil pembahasan studi ini maka dapat disimpulkan bahwa sebagai berikut :

1. Berdasarkan dari hasil perhitungan, maka debit andalan dan kebutuhan air irigasi pada Daerah Irigasi Tengkulak Mawang adalah dengan pola tata tanam padi-padi-palawija dan MT I pada bulan Nopember I, MT II pada bulan Maret II dan MT III pada bulan Juli I maka diketahui bahwa tingginya kebutuhan irigasi berada pada bulan Desember I dan Desember II yaitu $1.22 \text{ m}^3/\text{detik}$, serta kebutuhan irigasi terendah berada pada bulan Juli I yaitu 0 liter/detik . Dan pada perhitungan neraca air yang ada pada Bendung Tengkulak Mawang diketahui bahwa defisit terjadi pada bulan April II, Mei II hingga bulan Juni II dan bulan September I hingga bulan September II. Dari data tersebut juga diketahui defisit yang tertinggi berada bulan September II yaitu $0,57 \text{ m}^3/\text{detik}$ dengan masa tanam Palawija, sedangkan defisit terendah terjadi pada bulan April II yaitu $0,07 \text{ m}^3/\text{detik}$ dengan masa tanam Padi II.
2. Rencana tata tanam yang dilakukan untuk meningkatkan produktifitas padi pada Daerah Irigasi (DI.) Tengkulak Mawang adalah dengan melakukan pengaliran secara terus menerus, gilir primer, gilir sekunder dan gilir tersier dengan kriteria yang telah ditentukan. Sesuai dengan perbandingan dari data kebutuhan irigasi dan ketersediaan air yang telah dikalibrasi maka didapati pada bulan Januari I hingga April I, Mei I, Juli II, Oktober I, Nopember I, dan Desember I hingga Desember II kebutuhan air irigasi dapat terpenuhi dengan pengaliran terus menerus. Pada bulan Mei II hingga Juli I dan September I hingga September II kebutuhan air irigasi dapat terpenuhi dengan pengaliran gilir primer. Pada bulan April II, Agustus II, dan Oktober II kebutuhan air irigasi dapat terpenuhi dengan pengaliran giliran sekunder. Pada bulan Agustus I dan Nopember II kebutuhan air irigasi dapat terpenuhi dengan pengaliran giliran tersier.

5.2 Saran

Dari hasil analisis yang perlu diperhatikan adalah konsistensi petani dalam melakukan tata tanam sesuai dengan RTTG (Rencana Tata Tanam Global) yang telah didiskusikan dengan Subak setempat. Perlu diperhatikan juga untuk juru dalam pemberian dan pembagian irigasi.